PERAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI ZAMAN SEKARANG

Titis Muthiana Taqwim

Email: 2010128220023@ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Abstrak

Peran perempuan dalam pembangunan terkadang diremehkan karena dianggap tidak layak dan tidak ada kuasa atas laki-laki. Perempuan dan laki-laki memiliki kesetaraan, sehingga perempuan dan laki-laki mempunyai kesempatan, portal serta peluang yang sama sebagai sumber daya pembangunan, di dalam masyarakat. Dalam penelitian ini bertujuan agar adanya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Upaya pemerintah untuk membangun kapasitas perempuan dengan cara pemberdayaan, yang mengandung arti meningkatkan kapasitas kualitas dan posisi perempuan di semua bidang pembangunan.

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu isu penting yang tak pernah berhenti dibicarakan baik itu oleh negara miskin, negara yang sedang berkembang ataupun negara maju. Meskipun dalam hal ini di setiap negara berbeda dalam hal tersebut. Pembangunan adalah suatu usaha terus-menerus, yang bersifat tersusun dan terarah secara keseluruhan bagian bangsa untuk mengubah suatu kondisi menjadi yang lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dengan tujuan untuk mengupayakan kesejahteraan dan meningkatnya kualitas hidup di masyarakat disuatu wilayah.

Pembangunan bertujuan untuk memperbaiki dan mengupayakan kualitas hidup manusia yang dilakukan secara tersusun dan berkembang terus-menerus. Sebagai sebuah proses peningkatannya kualitas hidup masyarakat, pembangunan yaitu dalam pembahasannya dimana kebijakan dijalankan sebagaimana mestinya. Untuk mencapai sebuah tujuan tersebut, maka pembangunan perlu diterapkan ke dalam berbagai program pembangunan yang dapat menuju ke masyarakat. Di zaman ini dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pengaruh positif pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi terhadap segala bidang kehidupan masyarakat. Kesetaraan gender menjadi sorotan dalam rangka memajukan peran perempuan dalam pembangunan.

Kata kunci : Politik, Pemberdayaan Perempuan, Ilmu Politik.

METODE

Pada penulisan ini menggunakan metode yang di mana materinya didapatkan dari jurnal dan buku lainnya yang relevan. Bahan yang sudah dikumpulkan dan di pilih. Kemudian, dibuatlah beberapa serangkaian penulisan secara fakta dan membentuk menjadi sebuah penulisan artikel.

Pembangunan: Suatu Konsep

Ndraha dalam jurnal menjelaskan bahwa pembangunan ialah usaha peningkatan peningkatan kehidupan menuju arah yang lebih baik serta adanya perubahan besar-besaran. Keraf dalam Susanto, (2003) mengutarakan bahwa ada tiga prinsip yaitu :Pertama, prinsip demokrasi dalam ini mendapat agar pembangunan dilakukan sebagai perwujudan keinginan seluruh masyarakat. Kedua, prinsip keadilan dalam ini menjaga bahwa semua orang dan kelompok masyarakat mendapatkan kesempatan yang sama untuk ikut dalam pembangunan dan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat serta ikut merasakan hasil pembangunan. Ketiga, prinsip berkelanjutan dalam ini mewajibkan bahwa individu untuk mengatur rencana pembangunan dalam tujuan yang ditetapkan. Pelaksanaan perencanaan pembangunan lebih bersifat mendorong agar masyarakat lebih banyak berpartisipasi aktif dalam lingkungan masyarakat.

Peran Perempuan dalam masyarakat

Partisipasi perempuan saat ini mengekspresikan fungsinya dan mempunyai peran dalam pembangunan dalam masyarakat. Pada tahun 2014-2019 kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (KPPPA) dibentuk oleh Peraturan Presiden No. 59 tahun 2015, Peran perempuan dalam pembangunan dapat meningkatkan dengan mengupayakan kualitas hidup terutama akses terhadap fasilitas pendidikan, kesehatan dan hukum. Partisipasi perempuan dan aktivitas perempuan Indonesia didalam dunia publik semakin meningkat. Sesungguhnya perempuan memiliki kemampuan luar biasa yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan bangsa.

Upaya Pembangunan Pemberdayaan perempuan dalam pembangunan

Dalam hal ini, perencanaan responsive gender sebagai perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki. Upaya yang dilakukan ialah penumbuhan kekuasaan dan wewenang tersebut dengan memberi kesempatan bagi masyarakat untuk menyusun rencana hingga menikmati program pembangunan yang ditentukan oleh mereka sendiri.

Upaya pemberdayaan masyarakat dengan cara tidak membedakan siapapun dalam berpartisipasi di berbagai hal. Laki-laki maupun perempuan mempunyai hak yang sama. Bentuk-bentuk ketidakadilan gender meliputi marginalisasi, subordinasi, kekerasan serta bebankerja ganda perempuan. Pada dasarnya pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat khususnya yang kurang memiliki fasilitas kepada sumber daya pembangunan didorong untuk meningkatkan kemandirian dalam mengembangkan kehidupan mereka termasuk kaum perempuan.

SIMPULAN

Dapat kita ambil kesimpulan bahwa pemberdayaan perempuan dalam pembangunan haruslah didorong dan ditumbuhkan dengan menciptakan suasana dan kondisi yang baik yang dapat kemungkinan perempuan untuk turut serta dan berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahapan pembangunan. Partisipasi dalam seluruh proses dan tahapan pembangunan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai kepada pelestarian dalam program pengembangan pembangunan. Kaum perempuan yang berkualitas mampu menempatkan dirinya memiliki peran sebagai pendidik generasi penerus yang mampu bersaing di era, beretika, dan membanggakan, baik bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

REFERENSI

- Dewi, Y. S. (2011). PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN WOMEN IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan*, 12(2), 61-64.
- Foilyani, F. H. (2009). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERDESAAN DALAM PEMBANGUNAN (Studi Kasus Perempuan Di Desa Samboja Kuala, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kertanegara). *WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora*, 12(3), 592-608.
- Indah, I. (2013). Peran-peran perempuan dalam masyarakat. *Academica*, 5(2).
- Indarti, S. H. (2019). PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 5(1).
- Parawansa, K. I. (2003). Pemberdayaan perempuan dalam pembangunan berkelanjutan. *Bali, hlm*, 1-15.
- Prasetyawati, N. (2018). Perspektif Gender dalam Pembangunan Nasional Indonesia. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 53-60.
- Probosiwi, R. (2015). Perempuan Dan Perannya Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial (Women and Its Role on Social Welfare Development). *Jurnal Natapraja: Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 3(1).
- Rinawati, R. (2004). Partisipasi wanita dalam pembangunan. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(3), 387-405.
- Sadjuri, K. (2014). Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Berbasis Partisipasi. *MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender*, 2(2).
- Sadjuri, K. (2014). Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Berbasis Partisipasi. *MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender*, 2(2).
- Sofiani, T. (2013). Membuka ruang partisipasi perempuan dalam pembangunan. *MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender*, 1(1).
- Zamroni, M. (2013). Perempuan dalam kajian komunikasi politik dan gender. *Jurnal Dakwah*, 14(1), 103-132.